

ANALISIS STAKEHOLDER PROGRAM PENCEGAHAN FRAUD JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI  
PUSKESMAS KOTA SEMARANG

ARNIA DIAN KUSUMA DEVI – 25010115130244

(2019 - Skripsi)

Dalam periode 2014-2017 terdapat 12 isu penyelewengan dana kapitasi di 12 daerah. Terdapat 8 dari 13 potensi *fraud* yang terjadi di Puskesmas terkait kapitasi dan sedikitnya terdapat 8 kasus korupsi terungkap. *Fraud* berdampak pada pemberian pelayanan yang tidak bermutu. Penelitian ini bertujuan memahami peran dan keterlibatan *stakeholder* dalam Program Pencegahan *Fraud* Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Kota Semarang supaya program dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui *indepth interview* dengan sampel *purposive* dan analisis menggunakan teori *stakeholder mapping*. Variabel yang diteliti adalah kepentingan, sikap, keterlibatan, dan pengaruh. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa pada tiap *stakeholder* memiliki kepentingan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Pada variabel sikap, seluruh kelompok *stakeholder* mendukung terselenggaranya kegiatan Program Pencegahan *Fraud* JKN di Puskesmas Kota Semarang. Pada variabel keterlibatan, yaitu *stakeholder provider* yang paling kurang terlibat dari *stakeholder* lain. Dari ketiga upaya dalam program, upaya pendeteksian menempati urutan terendah keterlibatan *stakeholdernya* dibandingkan upaya pencegahan dan upaya penindakan. Pada variabel pengaruh, dari ketiga kelompok *stakeholder*, kelompok *provider* menjadi kelompok yang paling kurang memiliki pengaruh dalam Program Pencegahan *Fraud* JKN di Puskesmas Kota Semarang. Upaya pendeteksian menjadi upaya yang paling sedikit menjadi intervensi program. Dalam upaya pendeteksian, hanya 3 dari 12 *stakeholder* yang signifikan berpengaruh. Dengan demikian, antar *stakeholder* harus meningkatkan komunikasi dan koordinasi secara lebih rutin untuk menggiatkan program. Dinas Kesehatan sebagai *sleeping giant* harus meningkatkan keterlibatannya sebagai *decision maker* dan segera menyelesaikan pembentukan pedoman Program Pencegahan Kecurangan Jaminan Kesehatan Nasional di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kota Semarang sebagai acuan pelaksanaan

**Kata Kunci:** Program Pencegahan Kecurangan JKN di Puskesmas Kota Semarang, *Fraud*, Jaminan Kesehatan Nasional, Puskesmas, Stakeholder Mapping